

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa banyaknya kegiatan *Corporate social responsibility* akan mendorong perusahaan untuk semakin terbuka dalam mengungkapkan kegiatan *Corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan akan semakin patuh terhadap tanggung jawab sosialnya, baik terhadap masyarakat maupun pemerintah. Tanggung jawab terhadap pemerintah berarti bertanggung jawab dalam membayar pajak. Sehingga perilaku *tax avoidance* (penghindaran pajak) oleh perusahaan akan semakin rendah.
2. *Size* (ukuran perusahaan) dapat menjadi pemoderasi yang memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi 0,001. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *size* (ukuran perusahaan) akan meningkatkan pengawasan pihak eksternal perusahaan terhadap suatu perusahaan dan juga akan meningkatkan interaksi perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini mendorong perusahaan memperbanyak kegiatan CSRnya, yang mana akan membuat perusahaan semakin banyak mengungkapkan kegiatan

CSRnya dalam laporan tahunan perusahaan. Dengan demikian peningkatan kegiatan dan pengungkapan CSR akan mengurangi tingkat *tax avoidance* oleh suatu perusahaan. Karena perusahaan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan, juga akan bertanggungjawab terhadap kewajibannya kepada pemerintah.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain terkait *tax avoidance* dan *corporate social responsibility* yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur kinerja perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan, dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada tiap jenis perusahaan.